

**ANALISIS YURIDIS PENGANGKATAN ANAK YANG DILAKUKAN
OLEH CALON ORANG TUA ANGKAT BEDA AGAMA MENURUT
KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Penetapan Pengadilan Agama Nomor 763/Pdt.P/2023/PA. JS)**

**Oleh
Tahani Zulfa Pranoto, NIM 2214101174
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini guna menganalisis dasar pertimbangan hakim untuk menetapkan adopsi pada calon orang tua angkat beda agama berdasarkan asas *the best interest of the child* serta menganalisis Penetapan Pengadilan Agama Nomor 763/Pdt.P/2023/PA.JS selaras Kompilasi Hukum Islam. Penelitian ini ialah kajian normatif untuk pendekatan regulasi perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Bahan hukum didapatkan lewat studi kepustakaan yang berikutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pertimbangan hakim dilandasi guna kepentingan terbaik bagi anak, kemaslahatan anak, serta perlindungan terkait hak anak sehingga permohonan pengangkatan anak dikabulkan. Dari perspektif Kompilasi Hukum Islam, yang disajikan lewat Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 mengenai Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam terkait pengangkatan anak oleh calon orang tua angkat pada perkawinan beda agama belum diatur dalam KHI. KHI hanya mengatur definisi anak angkat untuk Pasal 171 huruf (h), tanpa mengatur status hukum pengangkatan anak untuk kondisi perbedaan agama. Kekosongan norma tersebut menyebabkan hakim melakukan penemuan hukum dengan mengintegrasikan kepentingan terbaik bagi anak dan konsep *kafalah* sebagai dasar penyelesaian perkara. Oleh sebab itu, dibutuhkan regulasi yang lebih jelas agar terwujud kepastian hukum dan keseragaman penerapan hukum dalam perkara pengangkatan anak oleh calon orang tua angkat beda agama.

Kata Kunci: Anak Angkat, Calon Orang Tua Angkat, Kompilasi Hukum Islam, Beda Agama

**ANALISIS YURIDIS PENGANGKATAN ANAK YANG DILAKUKAN
OLEH CALON ORANG TUA ANGKAT BEDA AGAMA MENURUT
KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Penetapan Pengadilan Agama Nomor 763/Pdt.P/2023/PA. JS)**

**By
Tahani Zulfa Pranoto, NIM 2214101174
Law Study Program**

ABSTRACT

This study aims to analyze the basis for judges' considerations in determining child adoption by prospective adoptive parents of different religions referring on the principle of the best interest of the child and analyze the Religious Court Decision Number 763/Pdt.P/2023/PA.JS according to the Compilation of Islamic Law. This study is a normative juridical study with a statutory regulatory approach, a conceptual approach, or a case approach. Legal materials were obtained utilized a literature research which was then analyzed descriptively qualitatively. The outcome of the research demonstrate that the judge's considerations are based on the best interests in the child, the welfare of the child, and the protection of the child's rights so that the application for adoption is granted. From the perspective of the Compilation of Islamic Law, which was enacted through Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 1 of 1991 concerning the Dissemination of the Compilation of Islamic Law regarding child adoption by prospective adoptive parents from interfaith marriages has not been regulated on the KHI. The KHI only regulates the definition of adopted children in Article 171 letter (h), without regulating the legal status of child adoption in conditions of religious differences. This normative vacuum causes judges to make legal discoveries by integrating the best interests of the child or the concept of kafalah as the basis for resolving cases. Therefore, clearer regulations are needed to create legal certainty and uniformity in the application of the law in cases of child adoption by prospective adoptive parents of different religions.

Keywords: *Adopted Children, Prospective Adoptive Parents, Compilation of Islamic Law, different religion*